

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 23 Mei 2019 di SDN Kauman1 Kota Blitar dengan subjek penelitian siswa kelas V. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 31 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan dengan tujuan untuk mengetahui “Pengaruh Sarana Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran PAI di Sekolah Dasar Negeri Kauman 1 Kota Blitar”

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel serta seberapa besar hubungan antar variabel tersebut. Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa metode angket dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk memperoleh data pengisian angket. Data variabel bebas sarana pembelajaran dan minat belajar diperoleh dengan menggunakan metode angket. Sedangkan variabel terikat hasil belajar diperoleh dengan menggunakan dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data berupa nilai pendidikan agama islam di raport siswa.

Pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 15 Mei 2019 peneliti mengajukan surat izin penelitian dengan judul “Pengaruh Sarana Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran PAI di Sekolah Dasar Negeri Kauman 1 Kota Blitar Tahun Ajaran 2018/2019”. Surat izin tersebut diserahkan kepada kepala sekolah. Lalu dari pihak sekolah mengizinkan peneliti untuk meneliti di SDN tersebut.

Pada tanggal 23 Maret 2019, menemui Ibu Eni selaku wali kelas V dan Ibu Nurul selaku guru mata pelajaran PAI untuk meminta izin penelitian di kelas beliau yang sebelumnya juga sudah meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian di kelas V. Beliau menyambut dengan baik dan memberi izin kelasnya untuk dijadikan subyek penelitian. Beliau juga memberikan nilai raport kelas V semester 1 untuk dijadikan sumber data penelitian.

Pada tanggal 23 Mei 2019, peneliti ke sekolah untuk melakukan penelitian di kelas V dengan langkah awal meminta izin kepada Ibu Eni selaku wali kelas V. Setelah diizinkan, peneliti melakukan penelitian di kelas V dengan menyebarkan angket sarana pembelajaran dan minat belajar.

Perhitungan sampel secara acak sederhana menggunakan bantuan program komputer Microsoft Excel 2007 memunculkan nama-nama peserta didik yang menjadi responden dalam penelitian sebanyak 31 peserta didik dari jumlah populasi 31 siswa dari kelas V. Hasil rinciannya

dapat dilihat pada tabel lampiran. Data sampel acak sederhana peserta didik sebagai responden di SDN Kauman 1 Kota Blitar dalam penelitian ini sebagaimana dalam tabel berikut:

B. Analisis Data

Setelah data terkumpul diperlukan adanya analisis data. Sebelum data dianalisis diperlukan uji prasyarat terlebih dahulu. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat

a. Uji Validitas

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka analisis data adalah menggunakan perhitungan analisis regresi ganda. Tetapi terlebih dahulu akan dilakukan uji validitas instrumen Sarana Pembelajaran dan Minat Belajar, dimana pengujian ini untuk mengetahui valid tidaknya instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. pengujian validitas dalam penelitian menggunakan antuan program *SPSS 23.0 for windows* untuk hasil rinciannya dapat dilihat pada tabel lampiran. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1**Uji Validitas Intrumen Sarana Pembelajaran**

No	Variabel	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{tabel}	Nilai Sign.	Keterangan
1	x1.1	0.483	0.329	0.003	VALID
2	x1.2	0.466	0.329	0.004	VALID
3	x1.3	0.978	0.329	0.001	VALID
4	x1.4	0.485	0.329	0.001	VALID
5	x1.5	0.939	0.329	0.002	VALID
6	x1.6	0.582	0.329	0.004	VALID
7	x1.7	0.613	0.329	0.003	VALID
8	x1.8	0.649	0.329	0.000	VALID
9	x1.9	0.664	0.329	0.000	VALID
10	x1.10	0.691	0.329	0.000	VALID
11	x1.11	0.500	0.329	0.004	VALID
12	x1.12	0.594	0.329	0.000	VALID
13	x1.13	0.457	0.329	0.010	VALID
14	x1.14	0.702	0.329	0.002	VALID
15	x1.15	0.546	0.329	0.001	VALID
16	x1.16	0.596	0.329	0.000	VALID
17	x1.17	0.553	0.329	0.001	VALID
18	x1.18	0.621	0.329	0.000	VALID
19	x1.19	0.396	0.329	0.000	VALID
20	x1.20	0.550	0.329	0.004	VALID

Jumlah butir angket pada variabel X1 adalah 20 butir pertanyaan, setelah melewati uji validitas jumlah butir soal yang valid terdapat 20 butir pertanyaan

Tabel 4.2

Uji Validitas Intrumen Minat Belajar

No	Variabel	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{tabel}	Nilai Sign.	Keterangan
1	X1	0,506	0.329	0,000	VALID
2	X2	0,479	0.329	0,000	VALID
3	X3	0,577	0.329	0,000	VALID
4	X4	0,518	0.329	0,000	VALID
5	X5	0,561	0.329	0,000	VALID
6	X6	0,585	0.329	0,040	VALID
7	X7	0,577	0.329	0,000	VALID
8	X8	0,444	0.329	0,001	VALID
9	X9	0,546	0.329	0,000	VALID
10	X10	0,689	0.329	0,000	VALID
11	X11	0,535	0.329	0,000	VALID
12	X12	0,590	0.329	0,000	VALID
13	X13	0,489	0.329	0,038	VALID
14	X14	0,490	0.329	0,000	VALID
15	X15	0,663	0.329	0,000	VALID
17	X16	0,387	0.329	0,005	VALID
18	X17	0,712	0.329	0,000	VALID
18	X18	0,667	0.329	0,000	VALID
19	X19	0,486	0.329	0,000	VALID

No	Variabel	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{tabel}	Nilai Sign.	Keterangan
20	X20	0,389	0.329	0,000	VALID

Jumlah butir angket pada variabel X2 adalah 20 butir pertanyaan, setelah melewati uji validitas jumlah butir soal yang valid terdapat 20 butir pertanyaan

b. Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah indek yang menunjukkan bahwa suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat ukur tersebut reliable. Dengan kata lain, reabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama.¹ Uji reabilitas pada penelitian ini sebagai berikut

Tabel 4.3

Hasil uji reliabilitas Variabel Sarana Pembelajaran

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

¹ Ahmad tanzeh, *Metodologi Penelitian Paktis*, (Jakarta: Teras, 2011) Hlm. 81

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.535	.525	20

Hasil Uji reliabilitas dari variabel sarana pembelajaran menunjukkan dengan nilai 0,535. Dimana *Croacnbach Alpha* berada diantara Nilai *alpha Cronbach* 0,41 – 0,60 = cukup reliabel, maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut “**reliabel**”

Tabel 4.4

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.709	.818	20

Hasil Uji reliabilitas Dari variabel minat belajar menunjukkan dengan nilai 0,709. Dimana *Croacnbach Alpha* berada diantara 0,61 - 0,80 = reliabel, maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam enelitian tersebut “**reliabel**”

2. Uji prasyarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian apakah dalam sebuah regresi variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang apik adalah yang memiliki nilai residual normal. Uji Statistik yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah menggunakan *One sample kolmogrov sminov* dengan bantuan SPSS 23.0. Data dikatakan berdistribusi normal jika $p > 0,05$.

Tabel 4.5

Hasil Uji Normalitas sarana pembelajaran terhadap hasil belajar PAI

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.51437471
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	.066
	Negative	-.132
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.182 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal dapat digunakan dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan normal apabila $p > 0,05$. Dari hasil analisis data diatas, menunjukkan skor p sebesar ($0,182 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan uji normalitas terpenuhi atau data berdistribusi “normal”

Tabel 4.6

Hasil Uji Normalitas minat belajar terhadap hasil belajar PAI

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.19498380
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.096
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal dapat digunakan dengan *One-Sample Kolmogorov-*

Smirnov Test. Data dikatakan normal apabila $p > 0,05$. Dari hasil analisis data diatas, menunjukkan skor p sebesar $(0, 200 > 0,05)$. Jadi dapat disimpulkan uji normalitas terpenuhi atau data berdistribusi “**normal**”

b. Uji linieritas

Uji linietas adalah suatu prosedur yang di gunakan untuk mengetahui linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji ini akan mempengaruhi uji yang akan digunakan selanjutnya, apakah anareg linier atau anareg non linier. Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat menggunakan program *SPSS Statistics 23.0 for windows* dengan melihat tingkat signifikannya dengan melihat tingkat signifikasinya dengan ketentuan:

1. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka hubungan antara dua variabel tidak linear
2. jika $\text{sig} > 0,05$ maka hubungan linear.

Tabel 4. 7
Hasil Uji Linieritas Sarana Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar PAI

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar PAI * sarana dan prasarana	Between Groups	(Combined) Linearity	155.000	11	14.091	1.267	.301
		Deviation from Linearity	7.220	1	7.220	.649	.428
			147.780	10	14.778	1.328	.271
		Within Groups	267.000	24	11.125		
Total			422.000	35			

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS pada tabel diatas maka diperoleh *sign* adalah 0,271. Berarti dalam hal ini *sign*. Lebih besar dari α (0,271 > 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa antara sarana pembelajaran terhadap hasil belajar PAI memiliki hubungan yang “linier”.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Linieritas Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar PAI * minat belajar siswa	Between Groups	(Combined)	207.167	14	14.798	1.446	.216
		Linearity	64.723	1	64.723	6.327	.020
		Deviation from Linearity	142.444	13	10.957	1.071	.430
	Within Groups		214.833	21	10.230		
Total			422.000	35			

Berdasarkan hasil pengolahan spss pada tabel diatas maka diperoleh *sign* adalah 0,430. Berarti dalam hal ini *sign*. Lebih besar dari α (0,430 > 0,05) sehingga dapat disimpulka bahwa antara minat belajar terhadap hasil belajar memiliki hubungan yang **linier**.

3. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Sederhana

1. Pengaruh Sarana Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar PAI

Untuk Sarana Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar PAI dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 23*. Analisisnya dilakukan sebagai berikut :

Tabel 4.9

Hasil Uji koefisien determinan X_1 -Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.549 ^a	.017	-.012	3.493

a. Predictors: (Constant), sarana dan prasarana

b. Dependent Variable: hasil belajar PAI

Kemudian untuk melihat seberapa besar sarana dan prasarana mempengaruhi hasil belajar PAI, dapat menggunakan rumus koefisien penentu atau ada yang menyebutnya koefisien determinasi yang dirumuskan $KD = r^2$. $100\% = (0.549)^2 \cdot 100\% = 0.301 \cdot 100\% = 30,1\%$, artinya sarana pembelajaran mempengaruhi hasil belajar PAI sebesar 30,1 % atau dapat disimpulkan hasil belajar PAI dipengaruhi oleh sarana dan prasarana sebesar 30,1 % sisanya 69,9%

dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.10
Hasil Uji koefisien korelasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	74.571	12.271		6.077	.000
sarana dan prasarana	1.131	.171	.131	3.769	.007

a. Dependent Variable: hasil belajar PAI

Persamaan regresi pada pengaruh sarana dan prasarana adalah $Y = a + bX$ yaitu $74.571 + (1.131)X$, yang berarti bahwa setiap penambahan satu nilai sarana dan prasarana akan menambah nilai hasil belajar PAI sebesar 1.131.

Perumusan hipotesis tentang sarana pembelajaran terhadap hasil belajar PAI. Adalah sebagai berikut

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan sarana pembelajaran terhadap hasil belajar PAI.

H_1 = Terdapat pengaruh yang signifikan sarana dan prasarana terhadap hasil belajar PAI. .

Berdasarkan tabel diatas *Output Coefficients*, terbaca bahwa nilai $t_{hitung} = 3.769$ dengan taraf *sign* 0.007 untuk sarana pembelajaran terhadap hasil belajar PAI sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan *t-test* dan taraf *sign*. Ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan jika $sign < 0,05$, maka H_0 dan H_1 diterima. Sedangkan t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistik pada *sign* 0,05 $df = n-k-1$ dengan k adalah variabel dependen. Sehingga diperoleh $df = 36-2-1=33$. Dapat diketahui nilai t_{tabel} adalah 2,034.

Dilihat dari tabel *Coefficients*, didapat nilai t_{hitung} adalah 3.769 dan diketahui nilai t_{tabel} 2,034 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan taraf *sign* 0,007 $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, menunjukkan “ada pengaruh yang signifikan sarana pembelajaran terhadap hasil belajar PAI”.

2. Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar PAI

Untuk melihat bagaimana pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar PAI dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 23. Analisisnya dilakukan sebagai berikut :

Tabel 4.11**Hasil uji koefisien determinan X₂-Y****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.636 ^a	.153	.128	3.242

a. Predictors: (Constant), minat belajar siswa

b. Dependent Variable: hasil belajar PAI

Kemudian untuk melihat seberapa besar minat belajar mempengaruhi hasil belajar PAI, dapat menggunakan rumus koefisien penentu atau ada yang menyebutnya koefisien determinasi yang dirumuskan $KD = r^2 \cdot 100\% = (0.636)^2 \cdot 100\% = 0.404 \cdot 100\% = 40,4 \%$, artinya minat belajar mempengaruhi hasil belajar PAI sebesar 40,4 % atau dapat disimpulkan hasil belajar PAI dipengaruhi oleh minat belajar sebesar 40,4 %, sisanya 59,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65.446	7.496		8.731	.000
	minat belajar siswa	1.256	.103	.392	4.482	.001

a. Dependent Variable: hasil belajar PAI

Persamaan regresi pada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar PAI adalah $Y = a + bX$ yaitu $65.446 + (1.256X)$, yang berarti bahwa setiap penambahan satu nilai minat belajar akan menambah nilai hasil belajar PAI sebesar 1.256.

Perumusan hipotesis tentang minat belajar terhadap hasil belajar PAI. Adalah sebagai berikut

H_0 : Tidak terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar PAI.

H_1 = Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar PAI.

Berdasarkan tabel diatas *Output Coefficients*, terbaca bahwa nilai $t_{hitung} = 4.482$ dengan taraf *sign* 0,001 untuk minat belajar terhadap hasil belajar PAI sedangkan untuk menguji hipotesis yang

diajukan diterima atau ditolak dengan *t-test* dan taraf *sign*. Ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan jika $sign < 0,05$, maka H_0 dan H_1 diterima. Sedangkan t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistik pada *sign* 0,05 df = $n-k-1$ dengan k adalah variabel dependen. Sehingga diperoleh $df = 36-2-1=33$. Dapat diketahui nilai t_{tabel} adalah 2,034.

Dilihat dari tabel *Coefficients*, didapat nilai t_{hitung} adalah 4.482 dan diketahui nilai t_{tabel} 2,034 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan taraf *sign* $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, menunjukkan “ada pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar PAI”.

3. Pengaruh Signifikan Sarana Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar

Hasil uji F dapat dilihat pada output Anova dari hasil analisis regresi linier berganda. Melakukan uji F untuk mengetahui pengujian secara bersama-sama signifikansi hubungan antara variabel independent (sarana pembelajaran (X_1), minat belajar (X_2)) berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (hasil belajar PAI (Y)). Kriteria pengujian dan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas F kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara bersama-sama

variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas F lebih dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya secara bersama-sama variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4.15

Hasil Uji Anova

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	64.992	2	32.496	4.004	.063 ^b
	Residual	357.008	33	10.818		
	Total	422.000	35			

a. Dependent Variable: hasil belajar PAI

b. Predictors: (Constant), minat belajar siswa, sarana dan prasarana

Berdasarkan output tabel diatas diketahui F_{hitung} adalah 4.004, sedang kan F_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dengan kebebasan $df_1 (N_1) = K-1 (3-1= 2)$ dan $df_2 (N_2) = n-k = 36-3 = 33$, maka diperoleh F_{tabel} adalah 3,34 dengan perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} diperoleh kesimpulan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4.004 > 3,28$), maka menolak H_0 . artinya, secara simultan terdapat pengaruh antara variabel sarana pembelajaran (X1), dan minat belajar (X2), terhadap hasil belajar PAI (Y),